



Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kepercayaan terhadap Minat menggunakan Bank Syariah (Studi Masyarakat Desa Karang Berahi Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin)

Riduan^{1*}, A.A Miftah², M.Taufik Ridho³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: riduanbangko14@gmail.com, miftah@uinjambi.com, taufik@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: riduanbangko14@gmail.com*

Abstract: In Indonesia, the first sharia bank established in 1992 was Bank Muamalat Indonesia (BMI). Even though the development is a bit late when compared to other Muslim countries, sharia banking in Indonesia will continue to develop, if in the period 1992 - 1998 there was only one unit of Sharia Bank, then in 2005, the number of sharia banks in Indonesia had increased to 20 units, namely 3 sharia commercial banks and 17 business units. Based on the data processing carried out in this research, the results were obtained for the variable Level of Understanding (X1) partially, namely with a significance level smaller than 0.05, namely with a significance level of 0.001, so it can be said that the variable Understanding has a significant influence on interest in using Islamic banks. Meanwhile, for the Trust variable (X2) partially, with a significance level smaller than 0.05, namely with a significance level of 0.040, it can be said that the trust variable influences interest in using Islamic banks. Furthermore, by using the F test to obtain a significance value of 0.001 which is smaller than 0.05, the regression model is usually used to predict that the level of understanding and trust together influence interest in using Islamic banks. The calculation of the coefficient of determination results in showing that all independent variables, namely Understanding (X1) Trust (X2) can explain the variable Interest in Using Sharia Banks (Y) by 20%, the remaining 80% is influenced by other variables not examined in this research.

Keywords: Understanding, Trust and Interest

Abstrak: Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan Negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang, bila pada periode tahun 1992 – 1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan hasil untuk variabel Tingkat Pemahaman (X1) secara parsial yaitu dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 maka dapat dikatakan variabel Pemahaman berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan bank syariah. Sedangkan untuk variabel Kepercayaan (X2) secara parsial yaitu dengan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040 maka dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah. Selanjutnya dengan menggunakan uji F memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 maka model regresi biasa dipakai untuk memprediksi bahwa ptingkat pemahaman dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah. Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan yaitu menunjukkan bahwa semua variable independen yaitu Pemahaman (X1) Kepercayaan (X2) dapat menjelaskan variabel Minat Menggunakan Bank Syariah (Y) sebesar 20% sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pemahaman, Kepercayaan dan Minat

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan Negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang, bila pada periode tahun 1992 – 1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha. Syukron, A. (2013).

Keputusan masyarakat dalam memilih produk bank syariah juga tidak lepas dari tingkat pengetahuan dan kepercayaan yang berbeda dari masing-masing masyarakat. Masyarakat sebagai salah satu komponen target pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah pada bank syariah, menambah pengetahuan terhadap bank syariah dapat dilakukan dengan cara mempromosikan produk-produk bank syariah sehingga dapat menambah pengetahuan dan mengubah pandangan masyarakat tentang bank syariah itu sendiri.

Pemahaman dan kepercayaan masyarakat yang ada di Desa Karang Berahi terhadap suatu produk sangat diperlukan karena sangat mempengaruhi mereka dalam keputusan menjadi nasabah, yaitu semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah maka semakin yakin masyarakat tersebut untuk menggunakan layanan pembiayaan yang ada di Bank Syariah. Oleh karena itu sangat penting dari pihak bank untuk memberi pemahaman atau pengetahuan tentang produk pembiayaan bank syariah, khususnya kepada masyarakat yang ada di Desa Karang Berahi. Dengan memahami tentang produk pembiayaan yang ada di bank syariah, maka bank syariah memiliki peluang yang kuat untuk mendgsain produk yang di tawarkan agar lebih unggul dibandingkan dengan bank lainnya.

Desa Karang Berahi merupakan sebuah desa terletak di Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin yang terdiri dari 595 kepala keluarga (KK) dengan jumlah warga laki-laki 1036 orang dan jumlah warga perempuan sebanyak 1040 orang, dari total keseluruhan warga yang ada di Desa Karang Berahi 2076 jiwa dilihat dari status semua masyarakat beragama Islam. Di sini, yang mayoritas penduduknya beragama Islam, penulis bermaksud menjadikan Desa Karang Berahi sebagai studi kasus karena menarik untuk melihat seberapa besar pengaruh kepercayaan dan pemahaman masyarakat terhadap minat menggunakan bank syariah. Meski 100% penduduk Desa Karang Berahi beragama Islam, namun sangat sedikit yang mengetahui keberadaan bank syariah maupun aktivitas yang berlangsung di sana. Meski begitu, mayoritas masyarakat lebih memilih menabung

di bank reguler dibandingkan bank syariah. Jelaslah bahwa bank syariah adalah bank yang harus dimanfaatkan oleh umat Islam. Umat Islam harus sadar bahwa bunga bank termasuk riba, sehingga haram. Bank syariah saat ini sedang bermunculan, yang transaksinya menggunakan akad yang bersumber dari prinsip syariah dan tidak mengandung riba.

Berdasarkan fakta, data observasi, serta tanya jawab yang peneliti kumpulkan dari 15 warga Desa Karang Berahi Kecamatan Pamenang pada tanggal 20 November 2023 dengan menggunakan teknik Accidental Sampling yang seluruhnya merupakan nasabah bank konvensional. Padahal mereka ingin membuka rekening di bank syariah. Meskipun banyak masyarakat yang belum tertarik beralih ke bank syariah, masyarakat yang tertarik menggunakan bank syariah menyatakan pernah mendengar dari mulut ke mulut bahwa bank syariah tidak menerapkan penambahan bunga pada setiap produknya, tetapi masyarakat masih ragu beralih dari bank konvensional ke bank syariah, karena informasi yang didengarkan bukan dari pihak bank syariah melainkan dari masyarakat setempat dan beberapa masyarakat yang tidak tertarik menggunakan bank syariah mereka menganggap bahwa cara kerja bank syariah dan bank konvensional sama saja.

Tabel 1. Hasil Wawancara Masyarakat Dalam Menggunakan Tabungan

Masyarakat Desa Karang Berahi			
Rekening Tabungan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Bank Syariah	0	0	0
Bank Konvensional	9	6	15
TOTAL	9	6	15

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan pada semua itu, seharusnya bank syariah mampu menarik nasabah dengan memberi tahu mereka tentang barang yang mereka sediakan dan menyoroti perbedaan antara bank syariah dan bank tradisional, 8 dari 15 informan memiliki pengetahuan yang kurang mengenai bank syariah akibat tanya jawab peneliti, dan delapan diantaranya berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara bank syariah dan konvensional, padahal kedua jenis bank tersebut berbeda. Berdasarkan keterangan 15 informan, rendahnya minat menggunakan bank syariah disebabkan oleh dua hal, pertama, adanya kesenjangan pengetahuan, dan kedua, masyarakat masih kurang percaya terhadap bank syariah karena belum ada yang melakukan program sosialisasi atau memberikan informasi kepada masyarakat mengenai produknya

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Minat

Minat dapat diartikan sebagai perhatian, kesukaan, keinginan, atau kecenderungan terhadap sesuatu. Sementara itu, sejumlah pakar telah mendefinisikan minat dengan kata-kata mereka sendiri. Hilgand, dikutip oleh Slameto, mengatakan bahwa minat adalah *“Interest is persisting tendency topayattention end enjoysome activityandcontent”*.

Tingkat Pemahaman

a) Teori Pemahaman

Menurut W. S. Winkel, mengatakan bahwa pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata-kata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.

b) Pemahaman masyarakat mengenai riba

Secara bahasa, riba berarti tambahan baik berupa tunai, benda, maupun jasa yang mengharuskan pihak peminjam untuk membayar selain jumlah uang yang dipinjamkan kepada pihak yang meminjam pada hari jatuh waktu pengembalian uang pinjaman tersebut. Tambahan dalam membayar utang oleh orang yang berhutang ketika membayar dan tanpa ada syarat sebelumnya, hal tersebut diperbolehkan untuk membedakan mana tambahan yang termasuk riba atau tindakan terpuji, para fuqaha menjelaskan tambahan pembayaran utang yang termasuk riba jika hal itu disyaratkan pada waktu akad. Adapun tambahan yang terpuji itu tidak dijanjikan pada waktu akad. Tambahan itu diberikan oleh orang yang berhutang ketika ia membayar yang sifatnya tidak mengikat hanya sebagai tanda rasa terimakasih kepada orang yang telah memberikan utang kepadanya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

- a. Pengetahuan, dapat diartikan sebagai hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapi, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, diantaranya bertanya kepada

orang yang dianggap lebih tahu tentang sesuatu (mempunyai otoritas keilmuan pada bidang tertentu).

- b. Faktor Pengalaman, sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk mentukan kebenaran.
- c. Faktor Ekonomi, faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat pemahaman seseorang karena dari keadaan ekonomi seseorang bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada.
- d. Faktor Lingkungan, salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.
- e. Faktor Informasi, memberikan pengaruh pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

Kepercayaan

a. Teori Kepercayaan

Andresson dan Weitz menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam *relationship* dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya. Kepercayaan dipengaruhi oleh pengharapan positif terhadap niat atau perilaku partner dimana keyakinan bahwa partner akan bertanggung jawab, menunjukkan integritas dan tidak akan melukai partnernya. Dan rasa percaya hubungan dengan niat seseorang mengandalkan bahwa partnernya akan menerima kelemahan-kelemahan yang kontekstual. Adanya keyakinan satu pihak pada tindakan pihak lain akan meningkatkan rasa setia (loyalitas) satu pihak dengan pihak lain.

b. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang kepada lembaga keuangan sebagai mitra bisnisnya dan mereka percaya akan menemukan sesuatu yang sesuai yang diinginkan, kepercayaan seseorang tersebut akan menimbulkan mitranya melakukan suatu tindakan yang tentunya akan dapat menguntungkan kedua belah pihak, dengan demikian masyarakat akan berkeyakinan bahwa mitranya akan menepati janji-janji

yang telah dijanjikan diawal. Kepercayaan merupakan keyakinan masyarakat kepada lembaga keuangan dengan cara menerima suatu tindakan mitranya yang akan menguntungkan semua pihak dan masyarakat tersebut berharap bahwa lembaga keuangan tersebut akan melakukan suatu tindakan yang penting kepada masyarakat yang telah memberikan keparcayaan.

Kurangnya pengetahuan dalam pengukuran dan perencanaan kinerja dapat menimbulkan ketidak percayaan. Informasi, kekuasaan, dan kendali merupakan beberapa variabel yang mempengaruhi tingkat kepercayaan atau ketidakpercayaan seseorang yang diwujudkan dalam tindakannya. Jika materi dianggap benar, relevan, dan komprehensif, kepercayaan akan meningkat. Pengalaman masa lalu juga berdampak signifikan pada tingkat kepercayaan. Memiliki riwayat interaksi menyenangkan yang berkelanjutan dengan suatu pihak dapat meningkatkan rasa saling percaya dan menginspirasi optimisme untuk kemitraan yang sukses di masa depan. Soetomo menyebutkan lima perilaku yang menunjukkan kepercayaan.:

- 1) Pertahankan koneksi, Kenali dan sambutlah dampaknya.
- 2) Berkomunikasi dengan jujur, Mengurangi tingkat pengawasan.
- 3) Ketekunan akan memahami.

Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara Bank dan pihak lain, dalam penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank Syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank syariah di atur secara formal sejak diamandemennya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dalam UU No. 10 tahun 1998 yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Bank yang cara kerjanya berbeda dengan bank tradisional disebut bank syariah. Bank Islam dikenal tidak menerima atau membebankan bunga kepada kliennya; sebaliknya, mereka hanya mengambil atau membebankan bagi hasil dan insentif lainnya sesuai dengan ketentuan kontrak. Alquran dan hadis merupakan landasan perbankan syariah. Segala barang dan jasa yang diberikan tidak boleh bertentangan dengan apa yang tertulis dalam Alquran dan hadis Nabi Muhammad SAW.

Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam. Undang-Undang Perbankan Syariah

No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi sebagai perantara antara pemilik modal dan pemilik usaha. Oleh karena itu, keberadaan bank syariah dinilai mempunyai andil besar dalam proses ekspansi perekonomian. Adapun perbedaan antara bank konvensional dan bank syari'ah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pada bank konvensional penentuan bunga dibuat pada waktu akad tanpa pedoman pada untung rugi, sedangkan pada bank syariah penentuan besarnya rasio bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untungrugi.
- b) Pada bank konvensional besarnya persentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan, sedangkan pada bank syari'ah besarnya rasio bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang diperoleh.
- c) Pada bank konvensional pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi, sedangkan pada bank syari'ah bagi hasil tergantung kepada keuntungan proyek yang dijalankan sekiranya yaitu tidak mendapatkan keuntungan, maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
- d) Pada bank konvensional, jumlah pembiayaan bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang booming, sedangkan pada bank syari'ah, jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan meningkatnya jumlah pendapatan.
- e) Semua agama, termasuk Islam, menolak bunga dan percaya bahwa hal itu tidak mungkin dilakukan di bank biasa. Terkait bank syariah, bagi hasil memang sah-sah saja. Perbedaan lain antara bank biasa dan bank syariah adalah:

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dengan metode kuantitatif Penelitian dilakukan di Desa Karang Berahi, Kecamatan Pamenang, Kabupaten Merangin. Data primer diperoleh dari kursorer berupa persepsi tentang yang berhubungan dengan pengaruh tingkat pemahaman dan kepercayaan terhadap minat menggunakan bank syariah. Adapun data sekundernya yaitu arsip-arsip (dokumen-dokumen), jurnal dan literature Pustaka lainnya.

4. HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

a. Responden Jenis Kelamin

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	60	68.3 %
Perempuan	36	31,7 %
Jumlah	96	100 %

Sumber : Hasil Penelitian 2024

b. Responden tingkat usia

Tabel 3. Responden Tingkat Usia

Tingkat Usia	Frekuensi	Presentase
<30	19	19,2%
31-35	27	27,2%
36-40	30	32,4%
>40	20	21,2%
Jumlah	96	100%

c. Responden Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Responden Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SD	30	32,1%
SMP	22	22,7%
SMA	26	26,5%
Serjana	18	18,7%
Jumlah	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Analisis Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman	96	13	27	20.68	2.994
Kepercayaan	96	11	24	17.14	2.745
Minat menggunakan bank	96	15	29	19.40	2.736
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Olah Data Dari SPSS

Berdasar uji statistik deskriptif diatas dapat dilihat distribusi data yang diperoleh yaitu :

- Variabel pemahaman (X1) dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 13, sedangkan nilai maximum sebesar 27, kemudian nilai rata-rata pada variabel pemahaman sebesar 20,68 dan standar deviasinya yaitu 2,994.
- Variabel kepercayaan (X2) dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 11, sedangkan nilai maximum sebesar 24, kemudian nilai rata-rata pada variabel pemahaman sebesar 17,14 dan standar deviasinya yaitu 2,745.
- Variabel minat menggunakan bank syariah (Y) dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 15 sedangkan nilai maximum sebesar 29, kemudian nilai rata-rata pada variabel pemahaman sebesar 19,40 dan standar deviasinya yaitu 2,736.

Uji Instrumen Penelitian

- Hasil Uji Validitas

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X1)

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	keterangan
X1.1	0,294	0,206	Valid
X1.2	0,546	0,206	Valid
X1.3	0,406	0,206	Valid
X1.4	0,407	0,206	Valid
X1.5	0,561	0,206	Valid

Sumber : Olah Data Dari SPSS

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,510	0,206	Valid
X2.2	0,571	0,206	Valid
X2.3	0,858	0,206	Valid
X2.4	0,461	0,206	Valid
X2.5	0,881	0,206	Valid

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y.1	0,330	0,206	Valid
Y.2	0,559	0,206	Valid
Y.3	0,528	0,206	Valid
Y.4	0,622	0,206	Valid
Y.5	0,357	0,206	Valid

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 9. Uji Reabilitas Variabel Pemahaman (X1)

Variabel	Milai cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Pemahaman	0,445	0,60	Reliabel

Tabel 10. Uji Reabilitas Variabel Kepercayaan (X2)

Variabel	Milai cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Kepercayaan	0,701	0,60	Reliabel

Tabel 11. Uji Reabilitas Variabel Minat Menggunakan Bank (Y)

Variabel	Nilai cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Minat Menggunakan Bank	0,189	0,60	Reliabel

Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.39811101	
Most Extreme Differences	Absolute	.086	
	Positive	.060	
	Negative	-.086	
Test Statistic		.086	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.078	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.078	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.071
		Upper Bound	.084

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan pada kolmogorov Smirnov yaitu sebesar $0,084 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

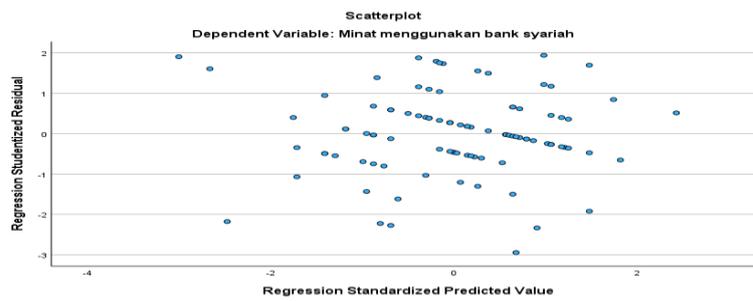
Tabel 13. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.667	1.507		8.403	<.001		
Pemahaman	.285	.065	.408	4.381	<.001	1.000	1.000
Kepercayaan	.078	.044	.165	1.771	.080	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat menggunakan bank syariah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa variabel pemahaman (X1) dan variabel kepercayaan (X2) memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 yaitu ($1,000 < 10$), dan nilai tolerance yaitu lebih besar dari 0,1 yaitu ($1,000 > 01$) maka demi kian dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan memiliki tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

4) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.667	1.507		8.403	<.001
	Pemahaman	.285	.065	.408	4.381	<.001
	Kepercayaan	.078	.044	.165	1.771	.040

a. Dependent Variable: Minat menggunakan bank

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

$$= 12,667 + 0,285 (X_1) + 0,078 (X_2) + e$$

Dari persamaan regresi linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai a (konstanta) sebesar 12,667 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat menggunakan bank syariah belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pemahaman (X1) dan kepercayaan (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat menggunakan bank syariah tidak mengalami perubahan
- Nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,285 menunjukkan bahwa variabel pemahaman (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan bank syariah, yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel pemahaman maka akan mempengaruhi minat menggunakan bank syariah sebesar 0,285 atau 28,5%
- Nilai b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,078 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menggunakan

bank syariah yang berarti setiap satu satuan variabel kepercayaan maka akan mempengaruhi minat menggunakan bank syariah sebesar 0,078 atau 7,8%.

Koefisien Determinasi (R)

Dari hasil pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan terhadap data yang ada, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.192	.175	1.41306

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pemahaman

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R square (koefisien determinasi) sebesar 0,192 yang artinya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 19,2%.

5) Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Tabel 16. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.667	1.507		8.403	<.001
	Pemahaman	.285	.065	.408	4.381	<.001
	Kepercayaan	.078	.044	.165	1.771	.040

a. Dependent Variable: Minat menggunakan bank

Untuk variabel tingkat pemahaman berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai sig adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $>$ dari t tabel $4,381 > 1,661$ yang artinya bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman terhadap minat menggunakan bank syariah, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan untuk variabel kepercayaan dengan nilai $0,040 < 0,05$ dan $1,771 > 1,661$ dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat kepercayaan juga berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Simultan (F)

Tabel 17. Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.260	2	22.130	11.083	<.001 ^b
	Residual	185.698	93	1.997		
	Total	229.958	95			

a. Dependent Variable: Minat menggunakan bank syariah

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Pemahaman

Dapat dilihat tabel diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh tingkat pemahaman dan kepercayaan secara simultan terhadap minat menggunakan bank syariah adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $11,083 > F$ tabel $3,094$ yang artinya terdapat pengaruh tingkat pemahaman dan kepercayaan secara bersama-sama terhadap minat menggunakan bank syariah, sehingga H_a diterima H_0 ditolak.

5. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan data primer melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada responden, dengan menetapkan sebanyak 96 responden, data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS Versi 29. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan pengujian diantaranya yaitu dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik termasuk uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji regresi linear berganda. Terakhir dilakukan uji regresi yaitu menggunakan uji koefisien determinasi, diikuti oleh uji parsial (t) dan uji simultan (f).

Hasil dari analisis uji asumsi klasik yang dilakukan oleh penulis dalam beberapa tahapan pengujian menunjukkan hasil sebagai berikut::

- a. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, seperti yang terlihat dari pola titik-titik yang mengikuti garis diagonal. Uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov juga menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal, ditandai dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,084 yang lebih besar dari 0,05.
- b. Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan kepercayaan memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil

dari 10 maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi multikolinieritas

- c. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan melalui scatterplot menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari distribusi titik-titik yang tidak menyebar secara tidak merata di atas dan di bawah nilai 0. Titik-titik data tidak berkumpul hanya di satu sisi, baik di atas maupun di bawah saja. Selain itu, pola penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang terus menerus berubah dari melebar ke menyempit atau sebaliknya. Tidak ada pola tertentu dalam penyebaran data.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan uji parsial (t) dan simultan (f) yaitu sebagai berikut :

1) Tingkat Pemahaman Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa tingkat pemahaman (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Hal ini diperlihatkan oleh nilai t hitung yang melebihi t tabel, yaitu $4,381 > 1,661$. Selain itu, nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin tinggi pemahaman masyarakat terhadap bank syariah maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

2) Kepercayaan Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah

Dalam penelitian ini bahwa kepercayaan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Hal ini diperlihatkan oleh nilai t hitung yang melebihi t tabel, yaitu $1,771 > 1,661$. Selain itu, nilai signifikansi adalah $0,040 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan kata lain, variabel kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Desa Karang Berahi menggunakan bank syariah. Dengan demikian, hasil analisis di atas dijelaskan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah maka akan semakin kuat minat untuk menggunakan bank syariah. Jika

kepercayaan menurun terhadap bank syariah maka semakin lemah pula masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

3) Secara Bersama-Sama Tingkat Pemahaman Dan Kepercayaan Berpengaruh Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah

Tingkat pemahaman dan kepercayaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah, hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel, yaitu $11,083 > 3,094$. Selain itu, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa tingkat pemahaman dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan bank syariah. Hasil dari uji koefisien determinasi menghasilkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,175. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 17,5% dari kontribusi pemahaman (X1) dan kepercayaan (X2) terhadap minat menggunakan bank syariah (Y) dapat dijelaskan. Sementara itu, sekitar 82,5% dari nilai minat menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan 96 kuesioner yang diberikan kepada masyarakat Desa Karang Berahi Kecamatan Pamenang Kabupaten Merangin. Kemudian hasil tersebut peneliti olah menggunakan aplikasi SPSS Versi 29, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel tingkat pemahaman secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah dengan nilai 4,381 dan variabel kepercayaan secara signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah dengan nilai 1,771.
- b. Secara simultan pengaruh tingkat pemahaman dan kepercayaan adalah sebesar 11,083. Sedangkan dengan uji koefisien didapat nilai sebesar 17,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi Sebagian kecil variabel terikat dijelaskan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik. (2021). Pengaruh promosi, pengetahuan dan kepercayaan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Singkut pada masyarakat Desa Pelawan Jaya. *Jurnal Margin*, 1(1).
- Arifin, A., & Khotimah, H. (2014). Pengaruh produk, pelayanan, promosi dan lokasi terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Surakarta.
- Dharmmesta, B. S. (2005). Kontribusi involvement dan thrust in brand dalam membangun loyalitas pelanggan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 20(3).
- Doni Juni Pariansa. (2017). *Perilaku nasabah: Dalam persaingan bisnis kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Khairani, R. Z. (2020). Pengaruh religiositas dan faktor sosial terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah di Kota Banda Aceh. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1).
- Maskur, R. (2016). Pengetahuan perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap minat menabung santri dan guru. *Islaminomic*, 7(2).
- Meli, S. (2018). Pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen penggunaan jasa pengiriman barang Jalur Nugraha Eka Kurir (JNE) cabang Jambi. *Skripsi Program Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Muhammad, D. (2017). Analisis minat masyarakat Muslim menjadi nasabah bank syariah (studi kasus di Gampong Pondok Kemuning). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 1(1).
- Muheram Tohadi, S. (2017). Peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1).
- Mulyaningtyas, I. F., Soesatyo, Y., & Sakti, N. C. (2020). Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah dan literasi keuangan terhadap minat menabung siswa pada bank syariah di kelas XI IPS MAN 2 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8(1).
- Muzakir. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah (studi pada masyarakat Desa Lajut Kecamatan Praya Tengah). *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1).
- Pujiati, L. (2016). Perbedaan manajemen laba pada bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. *Akademika: Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 14(2).
- Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Analisis perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dengan bank syariah. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2).
- Rahmat, A. (2023). Pengaruh tingkat pengetahuan dan iklan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah (studi kasus masyarakat Desa Galung Tuluk Kabupaten Polewali Mandar). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2).

- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh pengetahuan, religiositas, lokasi, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (studi pada masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking*, 2(2).
- Romdhoni, A. H. (2018). Pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk, dan religiositas terhadap minat nasabah untuk menggunakan produk simpanan pada lembaga keuangan mikro syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02).
- Simatupang, H. B. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(2).
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutan Remy Sjahdeini, S. H. (2018). *Perbankan syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*. Kencana.
- Syukron, A. (2013). Dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 3(2).
- Thayib, B., Murni, S., & Maramis, J. B. (2017). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).